

**PENGUNAAN METODE PROJECT BASED LEARNING UNTUK
MENGASAH KETERAMPILAN WRITING DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS**

**Zamzam Mustofa¹, Amir Mukminin², Lika Fikana Putri³, Lucky Rosita⁴,
Lutfiani Azhari⁵, Luvi Rahma Septiani⁶**
IAIN Ponorogo^{1,3,4,5,6}, STAI Mulia Astuti Wonogiri²,
zamzammustofampdi@gmail.com

Abstract

The use of the Project Based Learning Learning Method is very suitable for use because it involves students using reasoning to improve critical thinking, making decisions about problem solving through active participation, analysis, evaluation, and identification of sources for problem solving, especially in improving writing skills. The writing of this article uses a qualitative descriptive research method. Some of the techniques used in Project Based Learning include (1) analyzing students, (2) determining learning objectives, (3) choosing media and materials, (4) using media and materials, (5) encouraging student participation, and (6) evaluation and improvement. In its application to develop students' writing skills at MAN 3 Madiun, the teaching teacher gives writing tasks in the form of compiling or copying sentences and stringing sentences into a paragraph until it becomes a complete text according to the specified theme. As we know that each student has a different level or proficiency in English mastery, which of course will affect learning.

Keyword: Project Based Learning, Learning, English, Writing Skills.

Abstrak

Penggunaan Metode Pembelajaran Project Based Learning ini sangat cocok digunakan karena melibatkan siswa menggunakan penalaran untuk meningkatkan pemikiran kritis, mengambil keputusan tentang pemecahan masalah melalui partisipasi aktif, analisis, evaluasi, dan identifikasi sumber untuk pemecahan masalah terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis. Penulisan artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Beberapa teknik yang digunakan dalam Pembelajaran Project Based Learning diantaranya adalah (1) menganalisis siswa (2) menentukan tujuan pembelajaran (3) memilih media dan materi (4) menggunakan media dan material (5) mendorong partisipasi siswa (6) evaluasi dan perbaikan. Dalam penerapannya untuk mengembangkan keterampilan writing siswa di MAN 3 Madiun, guru pengajar memberikan tugas writing berupa penyusunan atau menyalin kalimat dan merangkai kalimat menjadi suatu paragraf sampai menjadi sebuah teks utuh sesuai tema yang ditentukan. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap siswa memiliki level atau proficiency yang berbeda dalam penguasaan bahasa Inggris yang tentu hal ini akan berpengaruh saat pembelajaran.

Kata Kunci: Project Based Learning, Pembelajaran, Bahasa Inggris, Writing Skills.

A. Pendahuluan

Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak, tidak memandang suku, ras, agama, dan lainnya, karena pendidikan itu merupakan hak yang dimiliki oleh setiap warga negara. Pendidikan adalah segala usaha dan upaya untuk menjadikan peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mempunyai kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk bersosialisasi dengan masyarakat.¹ Di Indonesia, pemerintah mewajibkan setiap warga negaranya untuk menempuh pendidikan selama 12 tahun dimulai dari SD sampai dengan SMA. Adanya program ini, diharapkan masyarakat memiliki sumber daya yang berkualitas dan bisa membawa perubahan kearah yang lebih baik.

Selain pendidikan yang didapatkan di sekolah (formal), pendidikan juga bisa didapat diluar sekolah, baik dari keluarga, sosial, dan masyarakat (informal). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua orang dapat menerima bahkan menyampaikan pendidikan dimanapun dan kapanpun. Karena memang sejatinya manusia tidak lepas dari pendidikan. Di MAN 3 Madiun, selain kental dan selalu mengedepankan urusan keagamaan, juga disertai penguasaan ilmu pada bidang lainnya, seperti olahraga, kesenian, dan lain sebagainya. Proses tersebut akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan jika disertai dengan penguasaan materi dan penggunaan metode yang sesuai.

Perkembangan zaman juga mempengaruhi perubahan dalam pendidikan. Mulai dari kurikulum yang sebelumnya menggunakan K13 menjadi Kurikulum Merdeka, metode-metode pembelajaran yang makin berkembang secara pesat dan keterlibatan teknologi dalam setiap pembelajaran. Proses belajar mengajar bisa maksimal jika menggunakan metode yang tepat sesuai dengan tingkatan dan bidangnya masing-masing. Di MAN 3 Madiun khususnya ketika pembelajaran Bahasa Inggris, guru pengampu mata pelajaran yang berkaitan sering menggunakan metode *Project Based Learning* (PJBL) untuk menyampaikan materinya kepada siswa-siswi. Metode *Project Based Learning* sendiri adalah metode pembelajaran

¹ By Robert and E Bob Brown, 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析 Title', 1, 2004, 1-14.

yang berfokus pada penyelesaian masalah yang kompleks melalui proyek tertentu, yang melibatkan kerja kelompok, penelitian mandiri, meningkatkan pemahaman, dan mengembangkan keterampilan individu dan sosial.² Metode ini sangat cocok digunakan karena melibatkan siswa menggunakan penalaran untuk meningkatkan pemikiran kritis, mengambil keputusan tentang pemecahan masalah melalui partisipasi aktif, bertanya, analisis, sintesis, evaluasi, dan identifikasi sumber untuk pemecahan masalah. Oleh karena itu, siswa menyukai jika pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode tersebut.

Metode *Project Based Learning* ini bukan hanya menambah skill berfikir kritis siswa tetapi juga bisa menambah skill mendengarkan, berbicara, membaca, dan juga menulis. Disini penulis akan memfokuskan untuk membahas penggunaan metode *Project Based Learning* ini untuk meningkatkan skill menulis siswa. Karena umumnya, skill menulis dapat dilihat dari hasil tes yang dapat menunjukkan keberhasilan pembelajar, yang menunjukkan tingkat kemahiran dan/atau kefasihan dalam belajar bahasa Inggris.³ Jadi, skill ini sangat dibutuhkan pembelajar bahasa asing untuk mengasah kemampuannya.

Sebagian besar pelajar bahasa Inggris menganggap keterampilan *writing* atau menulis adalah *skill* yang rumit dan sulit untuk dipelajari atau dikuasai. Padahal *writing* adalah kemampuan dasar yang seharusnya dikuasai dengan baik karena *writing* merupakan alat penting penunjang komunikasi dalam bentuk tulisan. Menurut Ariadinata (2009:5) menulis merupakan sarana paling ampuh untuk menyampaikan gagasan. Selain itu, menurut pendapat Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *writing* merupakan keterampilan yang harus dikuasai karena sangat berguna untuk menjadi media dalam

² Erni Murniarti, 'Penerapan Metode Project Based Learning', *Journal of Education*, 3.2 (2017), 369–80.

³ Feny Martina and Zelvya Liska Afriani, 'Pelatihan Pendekatan Genre-Based Pada Pembelajaran Skill Menulis Bagi Guru Bahasa Inggris Smpn 10 Kota Bengkulu', *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1.1 (2020), 57–73 <<https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13523>>.

berkomunikasi dan menyampaikan gagasan seseorang dalam bentuk tulisan yang tentu harus memperhatikan beberapa ketentuan dalam penulisannya. Pada dasarnya dalam mengembangkan keterampilan *writing* sebenarnya diperlukan konsistensi atau ketekunan dalam berlatih. Terlebih lagi bagi pelajar bahasa Inggris dalam mengembangkan keterampilan *writing* yang tentu memiliki kesulitan dan tantangan yang berbeda dari menulis dengan bahasa pertama pelajar. *Writing* adalah keterampilan yang harus dikembangkan melalui banyak latihan menulis.⁴ Selain itu, meningkatkan keterampilan membaca (*reading*) dengan memperbanyak sumber bacaan buku berbahasa Inggris akan membantu siswa untuk terbiasa dan akrab dengan tulisan-tulisan berbahasa Inggris karena tidak bisa dipungkiri bahwa kedua keterampilan tersebut saling terhubung erat atau terintegrasi.

B. Kajian Teori

1. Definisi Project Based Learning

Mengembangkan keterampilan *writing* menjadi kesulitan atau kendala yang dialami oleh para siswa di MAN 3 Madiun dalam mempelajari bahasa Inggris. Para siswa mengalami kesulitan saat *writing* atau menulis berbahasa Inggris ditimbulkan oleh berbagai macam penyebab. Beberapa sebab yang disebutkan oleh para siswa diantaranya kerumitan dalam penggunaan *grammar* atau aturan tata bahasa, penyusunan kata, penggunaan *tenses* yang membingungkan, kurangnya penguasaan *vocabulary* atau kosakata, kesulitan untuk mengembangkan kalimat atau topik. Tidak sedikit siswa juga menjelaskan bahwa *writing* menjadi rumit dan sulit karena adanya aturan penggunaan tanda baca yang perlu diperhatikan karena tentu saja hal tersebut menjadi krusial dalam penulisan berbahasa Inggris atau *writing*. Kesulitan-kesulitan yang disebutkan oleh para siswa MAN 3 Madiun adalah kesulitan yang sangat umum dirasakan dan dialami oleh para pelajar bahasa Inggris di manapun dalam mengembangkan keterampilan *writing*. Dengan mengetahui penyebab kesulitan dalam *writing* yaitu alasan-alasan yang dipaparkan di atas maka hal ini akan memudahkan guru

⁴ Ningtyas Orilina Argawati dan Lilis Suryani, "PROJECT-BASED LEARNING IN TEACHING WRITING: THE IMPLEMENTATION AND STUDENTS' OPINION," *English Review: Journal of English Education* 8, no. 2 (2 Juli 2020): 220, <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2120>.

pengajar bahasa Inggris di MAN 3 Madiun dalam menemukan dan menentukan solusi yang sesuai untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang dialami serta mengasah keterampilan *writing* siswa secara bertahap.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan dengan guru bahasa Inggris di MAN 3 Madiun terkait solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mengembangkan keterampilan *writing*, adapun solusi yang dipilih ialah penggunaan sebuah metode yang relevan dan mampu mengasah keterampilan *writing* siswa atau membuat siswa lebih produktif dalam menulis. Metode yang dimaksud adalah metode berbasis proyek atau yang lebih dikenal dengan sebutan PJBL atau *Project-Based Learning*. PJBL atau *Project-Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang memiliki fokus pada sebuah kegiatan nyata yang berusaha menghasilkan sebuah produk melalui pekerjaan atau pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini ialah model yang dijadikan sarana untuk mencapai keterampilan abad ke-21. Model ini juga merupakan model pembelajaran *student-centered* sehingga mampu menuntut untuk siswa lebih aktif dan kreatif dalam mencapai sebuah keterampilan yang sedang dikembangkan.

Project-Based Learning adalah suatu pembelajaran yang berfokus pada siswa jadi siswa sebagai subjeknya yang berperan aktif dan kolaboratif dalam mengerjakan suatu proyek sehingga munculah gagasan ide yang ada di pikiran untuk di diskusikan dengan temannya dan diperoleh suatu hasil proyek tersebut. Menurut Kemendikbud (2014:32), pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya.⁵

⁵ Nurul Budi Priwati, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menulis (Writing) Melalui Metode ASSURE Terintegrasi Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Pada Pelajaran Bahasa Inggris', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.1 (2022), 23–27 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.381>>.

2. Tujuan Model Pembelajaran Project Based Learning

Tujuan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah untuk melatih peserta didik dalam memecahkan atau menguraikan suatu permasalahan dan mengasah kemampuan siswa dalam menulis. Dengan sering kali siswa mencatat maka akan meningkatkan skill writing dan menambah vocabulary baru serta mengetahui teknik penulisan yang benar. Siswa juga terlibat aktif dalam kolaboratif dan mengasah keterampilan dengan memanfaatkan alat dan bahan seadanya.

Selain itu model *Project Based Learning* memiliki beberapa tujuan yaitu:

1) menambah pemahaman dan wawasan yang luas terhadap siswa dan bisa menyelesaikan suatu permasalahan secara langsung, 2) meningkatkan keterampilan berfikir terhadap siswa dalam menghadapi suatu permasalahan secara langsung. Jadi, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa tujuan *Project Based Learning* yaitu mengasah keterampilan untuk berfikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi secara langsung.⁶

3. Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning

Implementasi dari Pembelajaran *Project Based Learning* sangat bermanfaat dan menghasilkan umpan balik baik bagi guru maupun siswa. Awalnya guru mengalami kendala dalam menerapkan model dan teknik pembelajaran namun bagi guru tahap pengembangan model pembelajaran berbasis proyek memberikan contoh sebagai model Pembelajaran yang inovatif dan tidak monoton sehingga terciptanya siswa yang aktif. Model pembelajaran ini dapat dijadikan contoh dalam kegiatan belajar mengajar, siswa juga dapat melakukan pendekatan scientific approach yaitu pendekatan secara ilmiah dimana siswa dibiasakan untuk mengembangkan keterampilan mengamati, mempertanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan berkomunikasi. Sementara bagi siswa metode pembelajaran *Project Based Learning* juga dapat meningkatkan skill writing, selain itu siswa juga dapat mengeksplor

⁶ Putri Dewi Anggraini and Siti Sri Wulandari, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa', *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9.2 (2020), 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>.

kemampuannya untuk menghasilkan sebuah proyek dan terciptanya komunikasi dengan teman sekelasnya dalam sebuah kelompok maka dari itu teknik pembelajaran project based learning efektif dalam mengasah keterampilan writing. Contoh dari tes keterampilan menulis yang dapat guru berikan yaitu membuat kalimat deskripsi, recount text atau membuat kalimat sesuai dengan konteks materi yang di berikan dan lainnya.

C. Metode Penelitian

Penulisan artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif, setelah itu akan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang permasalahan manusia dan sosial dengan menafsirkan hubungan antara subjek dan lingkungannya, menggunakan setting.⁷ Jadi, data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang bertempat di MAN 3 Madiun. Selanjutnya, hasil data yang disajikan akan berupa narasi dan ditarik kesimpulan yang relevan sesuai dengan judul yang diteliti.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Teknik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Menganalisis siswa

Agar kegiatan pembelajaran tidak monoton maka dari itu guru menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa terlibat aktif. Mereka membutuhkan proses pembelajaran yang menarik dan menantang sehingga mereka akan sibuk dengan tugas yang di berikan oleh guru. Apabila siswa di berikan tugas yang tidak menarik maka mereka akan cepat bosan.

b. Menentukan tujuan pembelajaran

Dalam menentukan tujuan pembelajaran harus menyesuaikan KI dan KD yang tertera dalam silabus. Sebelum masuk kedalam materi pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, guru memberikan pertanyaan mendasar terkait materi yang hendak akan di pelajari.

⁷ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

c. Memilih media dan materi

Dalam mengerjakan proyek media yang di gunakan yaitu proyek itu sendiri, dalam kata lain proyek merupakan media jadi media dapat di terapkan dalam keadaan siswa yang aktif. Siswa juga bisa memilih media internet, gambar dan media lainnya serta materi yang digunakan sesuai dengan ketentuan guru.

d. Menggunakan media dan material

Siswa dapat membuat kelompok sesuai dengan prosedur pembuatan proyek. Setelah memilih media dan materi siswa melakukan aktivitas berupa mengerjakan proyek. Dengan mengerjakan proyek siswa dapat berperan aktif dan berdiskusi dengan temannya sehingga proyek dapat terpecahkan dan mendapatkan hasil.

e. Mendorong partisipasi siswa

Dalam hal ini tentunya guru ikut berperan aktif bukan hanya siswa saja, guru dapat memberikan motivasi untuk mendorong siswa agar ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan suatu proyek. Jadi peran guru sangat di perlukan, kesuksesan proyek tergantung keaktifan siswa dan juga guru yang inovatif.

f. Evaluasi dan perbaikan

Evaluasi dapat berupa hasil pengamatan atau menyimpulkan dari hasil proyek yang sudah di laksanakan, evaluasi juga dapat berupa refleksi. Jadi, pada tahap ini guru dapat berdiskusi ringan dengan siswa dan jika ada suatu kendala atau masalah dapat melakukan perbaikan.

2. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Terdapat kekurangan dan kelebihan dalam model pembelajaran *Project Based Learning*. Kekurangan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu

- 1). Diperlukannya tim teaching karena membutuhkan peralatan yang lebih kompleks.
- 2). Guru harus bisa mengalokasikan waktu agar kelas tetap kondusif.
- 3). sikap kurang antusias siswa juga dapat mempengaruhi sehingga timbulnya kelas yang kurang kondusif. Oleh karena itu guru dapat memberikan dukungan terhadap siswa, guru juga dapat memberikan waktu beberapa menit untuk siswa menyiapkan proyek tersebut.

Adapun kelebihan dari metode project based learning yaitu: 1). problem solving (melatih siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah yang sedang di hadapi) 2). self Directed Learning (melatih siswa agar memiliki rasa tanggung jawab, mandiri dan berfikir kritis). 3). Creative Thinking (berfikir kreatif dan inovatif dalam melakukan hal) 4). real word connection (melatih siswa berfikir untuk menyatukan konsep yang di peroleh dalam proyek dan untuk menyelesaikan permasalahan secara nyata) 5). cooperative dan collaborative learning (menjadikan siswa untuk berkomunikasi dan berintraksi serta melatih siswa saling berbagi pendapat dalam menyelesaikan proyek) 6). refleksi (melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dan menceritakan kembali pengalaman yang telah di peroleh) 7). aunthetic material (produk dari hasil karya siswa). ⁸

Dalam penerapannya untuk mengembangkan keterampilan *writing* siswa di MAN 3 Madiun, guru pengajar memberikan tugas *writing* berupa penyusunan atau menyalin kalimat dan merangkai kalimat menjadi suatu paragraf sampai menjadi sebuah teks utuh sesuai tema yang ditentukan. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap siswa memiliki level atau *proficiency* yang berbeda dalam penguasaan bahasa Inggris yang tentu hal ini akan berpengaruh saat pembelajaran. Pemberian tugas dengan berbasis proyek yang menghasilkan produk tentu akan sangat cocok untuk mengasah keterampilan *writing* sebab *writing* sendiri ialah sebuah keterampilan dalam bahasa Inggris yang merupakan sebuah hasil atau produk dalam bahasa Inggris. Pembelajaran dengan berbasis proyek juga dapat membuat siswa terbiasa untuk berkonsentrasi pada materi dengan bebas, dengan efektif mengklarifikasi beberapa masalah mendesak dan menghadirkan perspektif baru jika terdapat materi yang tidak mereka ketahui atau belum pahami, serta dapat membuat siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik secara mandiri.⁹ Oleh sebab itu, maka penggunaan Metode PJBL atau *Project Based-Learning* tentu dapat meningkatkan keterampilan *writing* siswa di MAN 3 Madiun.

⁸ Suhartatik Suhartatik and Adi Adi, 'Pengembangan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Ponpes Modern Di Malang Raya', *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 9.2 (2014) <<https://doi.org/10.18860/ling.v9i2.2546>>.

⁹ Endang Sugiharyanti, 'Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Moodle E-Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7.2 (2022), 212–20 <<https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.364>>.

Dari wawancara yang kami lakukan dengan pengajar bahasa Inggris di MAN 3 Madiun terkait penggunaan *Project-Based Learning* dalam mengasah keterampilan *writing*, kami mendapatkan beragam informasi sebagai berikut.

3. Efektivitas Penggunaan Metode *Project-Based Learning* di MAN 3 Madiun

Penggunaan *project-based learning* untuk mengasah kemampuan *writing* di MAN 3 Madiun cukup efektif. Adapun hal yang mengindikasikan atau menunjukkan keefektifan dari penggunaan *Project-Based Learning* adalah siswa mampu membuat karya tulis dengan leluasa atau dapat mengkonstrusikan/mengekspresikan/mendeskrripsikan ide-ide yang mereka miliki menjadi sebuah paragraf-paragraf yang sesuai dengan tema dan jenis teks yang ditentukan. Penggunaan metode *Project-Based Learning* selama pembelajaran *writing* juga mendapatkan respon positif dari siswa. Siswa merasa tertarik dan juga bersemangat untuk menulis dan menuangkan segala ide yang mereka miliki untuk memenuhi tugas yang diberikan. Selama penggunaan metode *Project-Based Learning* ditemukan perubahan yang cukup signifikan yaitu siswa selalu antusias dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.

4. Penggunaan Metode *Project-Based Learning* di MAN 3 Madiun

Contoh jenis teks yang digunakan dalam mngembangkan kemampuan *writing* siswa adalah *recount text*. *Syntax of learning* atau langkah-langkah pembelajaran (secara singkat) dalam *penggunaan Project-Based Learning* di MAN 3 Madiun dilaksanakan sebagai berikut.

- a. Memberikan masalah atau tema yang kompleks kepada siswa.
- b. Merencanakan cara-cara atau step yang akan dilakukan.
- c. Membuat *mind-mapping* atau *outline* terkait alur *recount text*.
- d. Menyusun jadwal pembuatan proyek seperti; kapan akan dimulai proses pengerjaan, kapan selesai pengerjaan, dan kapan *deadline* atau batas waktu pengumpulan tugas.

5. Kesulitan dan Kelemahan Penggunaan Metode *Project-Based Learning* di MAN 3 Madiun

Adapun beberapa kesulitan siswa dan kelemahan dari penggunaan *Project-Based Learning* saat proses pengerjaan tugas *writing* di MAN 3 Madiun sebagai berikut.

- a. Kesulitan merangkai kata hal ini terkait pada penggunaan tata bahasa atau *grammar* dalam bahasa Inggris.
 - b. Kesulitan dalam pemilihan kata dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide saat menyusun kalimat.
 - c. Ada kalanya siswa sulit memaparkan ide yang dimiliki secara jelas.
 - d. Kurangnya penguasaan kosakata atau *vocabulary*.
 - e. Memakan banyak waktu sehingga tidak cukup praktis
 - f. Pengajar diharuskan untuk terus memantau perkembangan, memberikan arahan dan bimbingan serta pengoreksian selama proses pengerjaan proyek oleh semua siswa.
 - g. Metode *Project-Based Learning* tidak cocok bagi beberapa siswa yang tidak suka menulis dan juga bagi siswa yang tidak menyukai mata pelajaran bahasa Inggris.
6. Solusi dalam Mengatasi Kesulitan dan Kelemahan Penggunaan Metode *Project-Based Learning* di MAN 3 Madiun
- a. Pengajar senantiasa memberi arahan dan bimbingan kepada siswa selama proses pengerjaan proyek yang diberikan hingga mencapai hasil yang diinginkan. Contohnya, pengajar memberikan masukan jika ada ketidaksesuaian *grammar* atau tata bahasa, memantik siswa untuk mengembangkan ide dan pandangan dalam penulisan, atau mengarahkan siswa dalam mengorganisasikan (*organize*) setiap kalimat hingga paragraf hingga menjadi karya tulis yang utuh dan terstruktur dengan baik.
 - b. Memberi dorongan dan motivasi kepada semua siswa agar tetap merasa semangat dan maksimal dalam mengerjakan proyek yang diberikan.
 - c. Menanamkan nilai bahwa bahasa Inggris adalah hal yang menarik dan menyenangkan untuk dipelajari.
 - d. Menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran untuk meminimalisir *pressure* atau tekanan yang dirasakan siswa terutama bagi

siswa yang tidak cocok dengan metode yang diterapkan ataupun tugas yang diberikan.

- e. Tegas terhadap waktu sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan.

E. Penutup

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) telah terbukti menjadi metode yang efektif untuk mengasah keterampilan menulis siswa di MAN 3 Madiun. Metode ini mengubah dinamika kelas secara dramatis, mengalihkan fokus dari guru ke siswa sebagai pusat pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Bayangkan sebuah kelas yang penuh semangat, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, berdiskusi dengan antusias, dan menuangkan ide-ide kreatif mereka ke dalam proyek-proyek menarik. Inilah gambaran kelas yang menerapkan Project Based Learning. Siswa tidak lagi hanya duduk diam mendengarkan ceramah, tetapi terlibat langsung dalam proses belajar yang dinamis. Melalui pendekatan ini, siswa mengembangkan berbagai keterampilan penting. Mereka belajar mengamati, mempertanyakan, mengeksplorasi, dan berkomunikasi semua elemen penting dalam pendekatan ilmiah. Yang lebih penting lagi, keterampilan menulis mereka meningkat pesat seiring mereka mengerjakan proyek-proyek yang menantang. Namun, seperti halnya metode pembelajaran lainnya, Project Based Learning juga memiliki tantangan tersendiri. Diperlukan persiapan yang lebih matang dari guru, termasuk pengaturan waktu yang tepat dan kemampuan untuk memotivasi siswa yang kurang antusias. Meski demikian, manfaatnya jauh melebihi tantangan yang ada. Siswa belajar memecahkan masalah, berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama dalam tim, dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih baik. Mereka tidak hanya menghasilkan karya tulis, tetapi juga menciptakan produk nyata yang mencerminkan pemahaman mereka. Dengan *Project Based Learning*, kelas bahasa Inggris di MAN 3 Madiun telah berubah menjadi lingkungan belajar yang hidup dan menyenangkan. Siswa kini lebih bersemangat dalam menulis, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan yang terpenting, mereka menikmati proses belajar itu sendiri. Inilah revolusi kecil dalam pendidikan yang membawa dampak besar bagi masa depan para siswa.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa', Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9.2 (2020), 292–99 <<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>>
- Argawati, Ningtyas Orilina, and Lilis Suryani, 'Project-Based Learning in Teaching Writing: The Implementation and Students' Opinion', English Review: Journal of English Education, 8.2 (2020), 55 <<https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2120>>
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', Humanika, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Halizah, Pariera Dinar, Zamzam Mustofa, And Amir Mukminin. "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Sebagai Upaya Menarik Minat Belajar Siswa Pai Dalam Pembelajaran Daring Di Smpn 1 Lembeyan." Jurnal Pai: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam 2, No. 1 (2023): 59–72.
- Hasani, Aceng, Aan Hendrayana, and Arip Senjaya, 'Using Project-Based Learning in Writing an Educational Article: An Experience Report', Universal Journal of Educational Research, 5.6 (2017), 960–64 <<https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050608>>
- Innayah, Amelia, Zamzam Mustofa, And Amir Mukminin. "Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi." Jurnal Tawadhu 7, No. 1 (2023): 24–32.
- Lutfiana, Nur Avia, And Zamzam Mustofa. "Implementasi Pendidikan Aqidah Dalam Pembinaan Sikap Siswa Di Mi Bancong." Muara Aksara 1, No. 1 (2021): 25–36.
- Martina, Feny, and Zelvya Liska Afriani, 'Pelatihan Pendekatan Genre-Based Pada Pembelajaran Skill Menulis Bagi Guru Bahasa Inggris Smpn 10 Kota Bengkulu', Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan, 1.1 (2020), 57–73 <<https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13523>>
- Minanti, Afifah Aris, Amir Mukminin, And Zamzam Mustofa. "Analisis Nilai Ketauhidan Pada Kitab Aqidatul Awam Dalam Meningkatkan Ketaqwaan Di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in." Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam 4, No. 1 (2023): 18–30.
- Mukminin, Amir, Dedi Rismanto, Maragustam Siregar, Maulana Iskandar "Pemikiran Kh Hasyim Asy'ari Tentang Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam Kontemporer" Permai: Jurnal Pendidikan dan Literasi Madrasah Ibtidaiyah 1, no. 2 (2022) 1-13.
- Mukminin, Amir, Dedi Rismanto, Yekti Prihatin. Pelatihan Metode Bernyanyi untuk Pembelajaran Akidah Akhlak di TPA, Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3 no. 2 (2022) 117-126.
- Mukminin, Amir, Eka Yuni Purwanti, Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di kalangan Mahasiswa STAIMAS Wonogiri Dengan Model Pembelajaran Berbasis Produksi. PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 4, no 02 (2021), 119-125.
- Mukminin, Amir, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Kerjasama Antara Agen dan Penjual Mainan Di Desa Kranggan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo, Jurnal Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial 1, No. 2 (2020), 255-266.

- Mukminin, Amir, Translation teaching strategies for Arabic language education students at the State Islamic Institute (IAIN) Ponorogo, Asalibuna 4, No. 2 (2020), 91-100.
- Murniarti, Erni, 'Penerapan Metode Project Based Learning', Journal of Education, 3.2 (2017), 369–80
- Priwati, Nurul Budi, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menulis (Writing) Melalui Metode ASSURE Terintegrasi Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Pada Pelajaran Bahasa Inggris', JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5.1 (2022), 23–27 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.381>>
- Robert, By, and E Bob Brown, 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title', 1, 2004, 1–14
- Sugiharyanti, Endang, 'Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Moodle E-Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris', Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7.2 (2022), 212–20 <<https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.364>>
- Suhartatik, Suhartatik, and Adi Adi, 'Pengembangan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Ponpes Modern Di Malang Raya', LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra, 9.2 (2014) <<https://doi.org/10.18860/ling.v9i2.2546>>
- Yumni'ah, Siti, Zamzam Mustofa, And Amir Mukminin. "Implementation of The Sorogan Method In Developing The Character Of Students At The Darussalam Bangunsari Ponorogo Islamic Boarding School." El-Sanadi 1, No. 1 (2023): 24–31.
- Yuni Purwanti, Eka, Amir Mukminin, Efforts of the Diniyah Takmiliah Communication Forum in Increasing Interest in Reading the Qur'an, EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal) 9, No. 2 (2021), 184-202.
- Yuni Purwanti, Eka, Amir Mukminin. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Business Plan Untuk Menanamkan Nilai Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Pada Peserta Didik Di SMK" Jurnal Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial 2, No. 1 (2021) 79-90